



SENTRA FOOD INDONESIA

STUDI KELAYAKAN BISNIS PT. SENTRA FOOD INDONESIA

Kelompok 4 :

Meira Arifah Syarida

Silvia Dwi Kartini

Dimas Randy

Samudra Yoga Pranata

PROFIL PERUSAHAAN

PT. Sentra Food Indonesia Tbk merupakan Perusahaan yang khusus bergerak dalam food and beverage. Perusahaan ini berdiri pada tanggal 28 Juni tahun 2004. Lokasi produksinya berada di Pulo Gadung, Jakarta Timur dan Depok, Jawa Barat. Perusahaan ini merupakan perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan memiliki struktur induk dan anak perusahaan. PT Sentra Food Indonesia memiliki anak perusahaan seperti PT Kemang Food Industries yang memproduksi olahan daging serta PT Sapbeverages Indonesia yang bergerak di bidang minuman dalam kemasan. Kantor pusatnya berlokasi di Equity Tower, Jakarta Selatan.

Visi

“Menjadi Perusahaan Daging Olahan Terkemuka di Indonesia.”

Misi

Memberikan produk yang sehat dan berkualitas kepada pelanggan kami.

Selalu berinovasi dalam mengembangkan produk dan kualitas produk melalui divisi riset dan pengembangan.



SASARAN

1. Memberikan gambaran menyeluruh tentang potensi usaha PT Sentra Food Indonesia dalam industri makanan olahan.
 2. Menjadi dasar pengambilan keputusan bagi manajemen, investor, atau pihak terkait sebelum melakukan investasi atau ekspansi.
 3. Mengidentifikasi peluang dan risiko bisnis secara objektif berdasarkan data pasar, operasional, keuangan, dan hukum.
-



TUJUAN

1. Menilai aspek pasar dan pemasaran
2. Menganalisis aspek teknis dan operasional
3. Menghitung aspek finansial
4. Meninjau aspek hukum dan lingkungan
5. Menyusun strategi bisnis jangka pendek dan panjang



ASPEK MANAJEMEN

Penerapan Tata Kelola Perseroan dengan standar yang terbaik merupakan komitmen dari seluruh Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan. Penerapan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran telah dimasukkan ke dalam nilai dan visi dan misi Perseroan. Dalam menerapkan Tata Kelola Perseroan, Perseroan telah memiliki 1 (satu) Komisaris Independen, Dewan Direksi yang terdiri dari 1 Direktur Tidak Terafiliasi, Sekretaris Perseroan, Komite Audit, serta Unit Audit Internal. Fungsi Unit Audit Internal akan melakukan penelaahan dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai persiapan pelaporan keuangan dan keterbukaan informasi, sistem untuk pengendalian internal dan sistem untuk manajemen risiko.

Dewan Komisaris →



ASPEK MANAJEMEN

Direksi →



Sekretaris Perseroan →



ASPEK PASAR & PEMASARAN

Titik Distribusi



ASPEK PASAR & PEMASARAN

Pelanggan



ASPEK TEKNIS & OPERASI

LOKASI PERUSAHAAN

PT Sentra Food Indonesia Tbk

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak Dalam Bidang Pengolahan Makanan dan Minuman Melalui Perusahaan Anak

Kantor Pusat :

Ged. Equity Tower Lt.29 Unit E, SCBD LOT.9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, RT. 5, RW. 3.
Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan

Telp.: (021) 2905 5295

Fax.: (021) 2903 5297

Email : secretary@sentrafood.co.id

Website : www.sentrafood.co.id

Kantor Operasional Perusahaan Anak :

Jl. Pulo Kambing No. 11
Kawasan Industri Pulo Gadung, RT. 004, RW. 011.
Kel. Jatinegara, Kec. Cakung,
Jakarta Timur, 13930

Telp.: (021) 4603 512

Fax.: (021) 4610 341

Email : secretary@sentrafood.co.id

Website : www.sentrafood.co.id

ANALISIS RISIKO

Risiko Utama

Sebagai Perusahaan induk, sebagian besar dari pendapatan Perseroan berasal dari pendapatan Perusahaan Anak, maka kinerja keuangan Perseroan tergantung dari kinerja keuangan Perusahaan Anak. Apabila pendapatan Perusahaan Anak menurun, maka pendapatan Perseroan juga akan menurun.

Risiko Usaha

Perseroan :

1. Risiko Investasi
2. Risiko perubahan kebijakan pemerintah

Perusahaan Anak :

1. Risiko persaingan usaha
2. Risiko terganggunya jaringan distribusi
3. Risiko perubahan pola konsumsi
4. Risiko perubahan peraturan
5. Risiko pasokan bahan baku

Risiko Umum

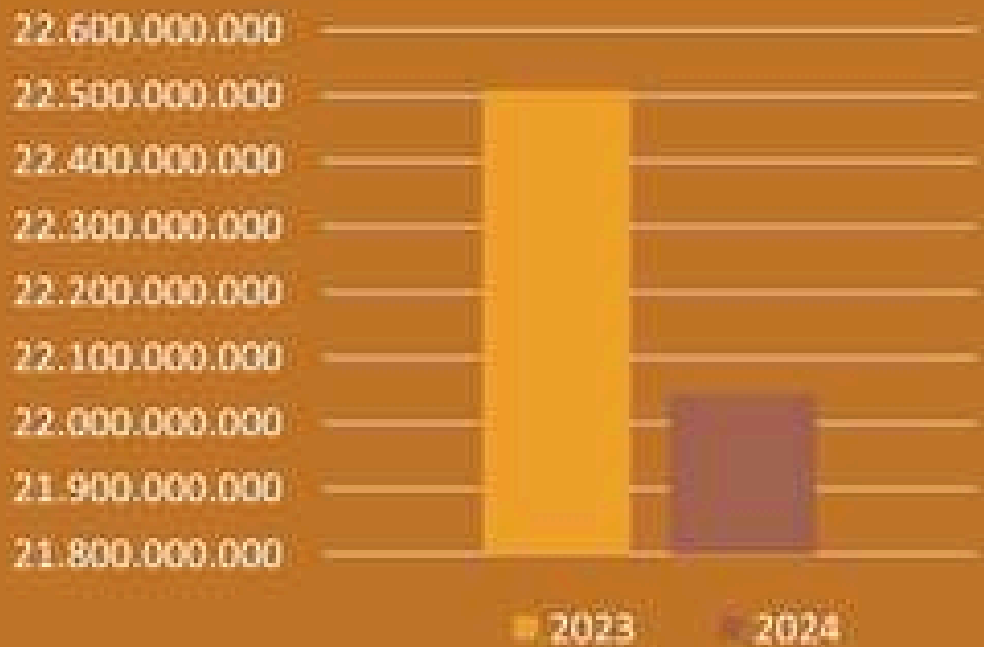
1. Kondisi perekonomian secara makro
2. Perubahan kurs valuta asing
3. Risiko tuntutan atau gugatan hukum
4. Ketentuan negara lain atau peraturan internasional

KINERJA OPERASIONAL

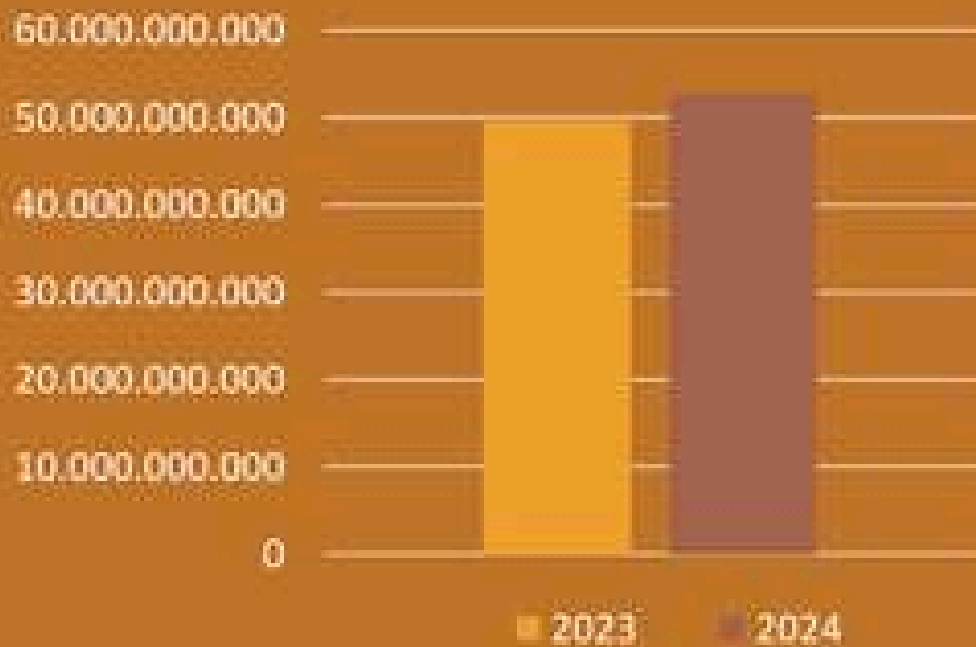
KINERJA OPERASIONAL

Penjualan Bersih (Dalam Rupiah)

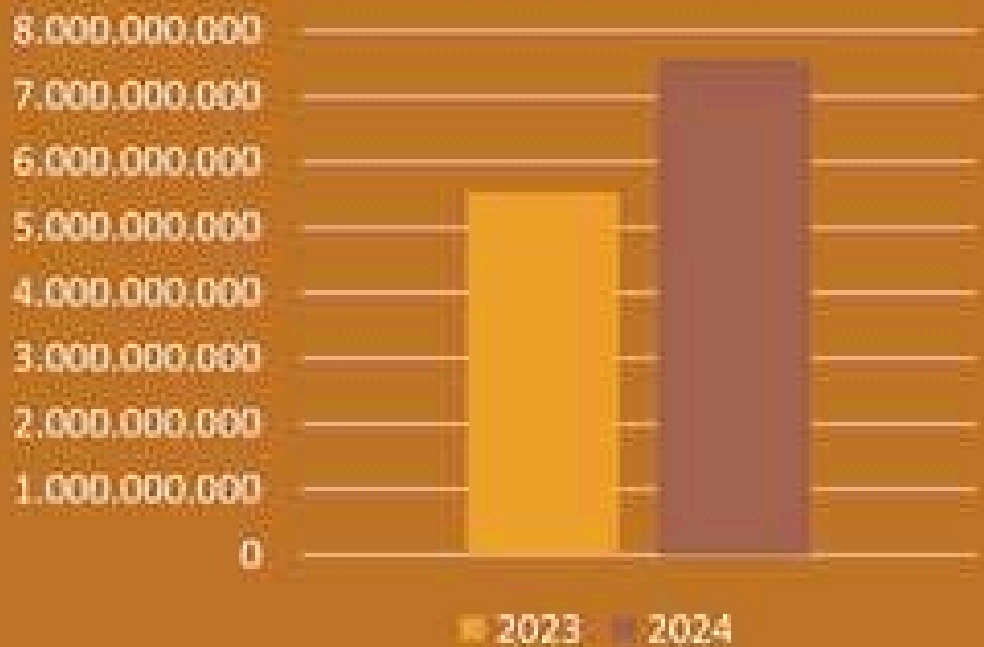
Retail



Hotel, Restoran,
Katering, Kafe (Horeka)



Online



ASPEK KEUANGAN

KINERJA KEUANGAN PERSEROAN

(Dalam Ribuan Rupiah)

KETERANGAN	31-Dec-23	31-Dec-24	Kenaikan (Penurunan)	STATUS
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasi				
Penjualan Bersih	77,589,046,984	82,309,072,912	4,720,025,928	↑
Beban Pokok Pendapatan	(63,675,697,502)	(72,899,907,040)	9,224,209,538	↑
Laba Bruto	13,913,349,482	9,409,165,872	(4,504,183,610)	↓
BEBAN USAHA				
Beban Pemasaran	(18,365,286,729)	(20,180,857,966)	1,815,571,237	↑
Beban Umum dan Administrasi	(21,876,606,533)	(12,134,911,827)	(9,741,694,706)	↓
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN – LAIN	5,800,208,363	(497,307,946)	(6,297,516,309)	↓
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(20,528,335,417)	(23,403,911,867)	(2,875,576,450)	↑
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN-BERSIH	147,418,651	(288,826,496)	(436,245,147)	↓
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	(20,380,916,766)	(23,692,738,363)	(3,311,821,597)	↑
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN	173,002,379	122,863,949	(50,138,430)	↑
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(20,207,914,387)	(23,569,874,414)	(3,361,960,027)	↑

ASPEK KEUANGAN

KINERJA KEUANGAN PERSEROAN

(Dalam Ribuan Rupiah)

KETERANGAN	31-Dec-23	31-Dec-24	Kenaikan (Penurunan)	STATUS
POSISI KEUANGAN				
Aset Lancar	24,630,090,991	21,718,796,208	(2,911,294,783)	↑
Aset Tidak Lancar	26,363,804,752	26,754,011,696	390,206.944	↑
JUMLAH ASET	50,993,895,743	48,472,807,904	(2,521,087,839)	↓
Liabilitas Jangka Pendek	24,648,846,824	44,891,752,162	20,242,905,337	↑
Liabilitas Jangka Panjang	4,918,323,040	5,724,204,278	805,881238	↑
JUMLAH LIABILITAS	29,567,169,864	50,615,956.440	21,048,786,584	↑
JUMLAH EKUITAS	21,426,725,879	(2,143,148,536)	(23,569,874,414)	↓
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	50,993,895,743	48,472,807,904	(2,521,087,839)	↓

ASPEK SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan memberikan fasilitas kepada karyawannya meliputi:

1. Tunjangan perawatan dan pengobatan kesehatan;
2. Upah selama sakit;
3. Tunjangan kecelakaan kerja;
4. Tunjangan kematian bukan kecelakaan kerja;
5. Istirahat mingguan dan harian;
6. Cuti hamil;
7. Keselamatan kerja dan perlengkapan kerja;
8. Pemberian fasilitas Kendaraan Dinas untuk pekerja dengan jabatan tertentu;
9. Program Pelatihan dan Pengembangan.



ASPEK LINGKUNGAN

Izin-Izin dan Dokumen
sehubungan dengan
Bangunan

Surat Izin Mendirikan Bangunan No. 9491/IMB/2009 tanggal 23 November 2007, yang diterbitkan oleh Kepala Dinas Pengawasan Pembangunan Kota kepada KFI untuk pendirian bangunan seluas 231 m², yang terletak di Jl. Pulo Kambing No. 11 Jatinegara Cakung Jakarta Timur.

Izin-Izin dan Dokumen
sehubungan dengan
Lingkungan Hidup

Surat Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi DKI Jakarta No. 87/K.5/31/-1.774.15/2018 tanggal 11 Mei 2018 perihal Izin Penyimpanan Sementara Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun (B3) yang memutuskan bahwa izin untuk melakukan penyimpanan sementara Limbah B3 pada lokasi yang ditetapkan untuk kegiatan usaha KFI.

ASPEK YURIDIS/LEGALITAS

1. Akte pendirian Perusahaan
2. NPWP
3. Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP)
4. Surat Izin Usaha Industri
5. Sertifikat Sistem Manajemen Keamanan Pangan
ISO 22000: 2005
6. Sertifikat Status Sistem Jaminan Halal Majelis
Ulama Indonesia (MUI)



ASPEK YURIDIS/LEGALITAS



ASPEK SOSIAL BUDAYA

Aspek Sosial

Dampak positif:

1. Pemberdayaan ekonomi masyarakat (Program kemitraan)
2. Program CSR yang telah dilaksanakan

Dampak negatif → Konflik hubungan industrial
Pada tahun 2021, PT Kemang Food Industries menghadapi sengketa perburuhan yang besar dengan serikat pekerja. Demo besar dipicu oleh PHK terhadap sekitar 117 karyawan, penangguhan upah (karyawan dirumahkan dengan upah 10%), tunggakan pembayaran THR, dan dugaan tidak dibayarkannya iuran BPJS Ketenagakerjaan. Manajemen menyatakan PHK adalah langkah efisiensi yang terpaksa diambil akibat kerugian dan penurunan penjualan hingga 50% selama pandemi.

Aspek Budaya

1. Semua produk Kemfood (sosis, bakso, burger) telah memiliki sertifikasi Halal dari MUI dan izin edar BPOM. Dalam konteks Indonesia dengan mayoritas penduduk Muslim, status Halal bukan lagi keunggulan kompetitif, melainkan syarat mutlak (mandatory point) untuk bisa diterima oleh pasar. Ini adalah kesesuaian budaya yang paling fundamental.
2. Produk Kemfood sangat selaras dengan pergeseran budaya di masyarakat urban Indonesia yang membutuhkan kepraktisan, kenyamanan, dan kecepatan dalam menyiapkan makanan. Produk frozen food dan siap saji menjawab kebutuhan keluarga modern, pekerja, dan individu dengan mobilitas tinggi.

THANK
YOU

